

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi dan kearifan lokal Desa Wisata Kampung Adat Banceuy

Beberapa kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy yaitu tradisi dan upacara adat seperti upacara ruwatan bumi, upacara hajat wawar, hajat mulud Aki Leutik, hajat solokan, mapag cai (nga-bengkat), mitembeyan tandur, upacara khitanan (naderan), hajat puput puser, dan ngabangsar. Selain itu juga terdapat kesenian diantaranya celempung, gembyung, dogdog, rengkong, dur keung, tutunggulan, kowengkang dan toleat. Kemudian ada permainan tradisional yaitu gusur upih, engklek, jajangkungan, gatrik. Selain itu juga ada atraksi rakyat yaitu miruha, nyumpit, kolecer, icikibung. Kemudian juga kampung adat ini mengembangkan wisata alam seperti Leuwi lawang dan Hutan Konservasi.

2. Pengembangan Desa Wisata Kampung Adat Banceuy dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pengembangan Desa Wisata Kampung Adat Banceuy didorong oleh gerakan sadar wisata yang diasosiasikan lewat keberadaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Berikut beberapa bentuk partisipasi dan upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi yang sudah terlaksana dan diinisiasi oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis), diantaranya yaitu: *homestay*, *home industry*, pengelola wisata, Pemandu Wisata (*Tour Guide*).

3. Pandangan maqashid syariah terhadap Pengembangan Desa Wisata Kampung Adat Banceuy melalui kearifan Lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

Pengembangan pariwisata Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sudah memenuhi prinsip dasar maqashid syariah yaitu penjagaan agama

(*Hifz al-Din*) karena tradisi kearifan lokal dan pengelolaan wisata yang dilakukan di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy didalam setiap tradisinya terdapat penggunaan do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT. dan adanya masjid dan mushola yang dijadikan tempat ibadah.

Pengembangan pariwisata Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sudah memenuhi prinsip dasar maqashid syariah yaitu penjagaan jiwa (*Hifz al-Nash*) karena masyarakat Desa Wisata Kampung Adat Banceuy menjaga lingkungan bahkan terdapat program-program dari pemerintah tentang anjuran cek kesehatan di setiap keluarga

Pengembangan pariwisata Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sudah memenuhi prinsip dasar maqashid syariah yaitu pemeliharaan akal (*Hifz al-Aql*) karena pemerintah seringkali menyelenggarakan pelatihan yang bersifat praktis, Salah satu pelatihan yang pernah dilaksanakan yaitu dalam pelaksanaan program ekowisata ini dilaksanakan oleh Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) *Human Initiative* Jawa Barat.

Pengembangan pariwisata Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sudah memenuhi prinsip dasar maqashid syariah yaitu perlindungan terhadap harta (*Hifz al-Mal*) karena adanya pariwisata yang berkembang di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy menjadikan penguatan bagi perekonomian warga Desa Wisata Kampung Adat Banceuy

Pengembangan pariwisata Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sudah memenuhi prinsip dasar maqashid syariah yaitu perlindungan terhadap keturunan (*Hifz al-Nasl*) karena aspek pemeliharaan keturunan ini mewajibkan larangan terhadap perbuatan zina, fitnah terhadap perempuan yang berakhlak baik, dan memberlakukan hukuman bagi pelanggarannya. Strategi yang diterapkan di desa tersebut melibatkan aktifitas pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat, yang tercermin dalam partisipasi mereka di berbagai struktur organisasi Pokdarwis, Karang Taruna, dan Kelompok Remaja Masjid.

B. Saran

Pemerintah Desa Sanca dan jajarannya serta seluruh anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Adat Banceuy agar dapat memberikan pelatihan lebih lanjut kepada warga yang belum bisa berpartisipasi secara langsung dalam pengembangan potensi wisata yaitu melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan penghasilan. Sebab keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap perkembangan wisata Kampung Adat Banceuy tersebut. Selain itu juga agar masyarakat dapat berkembang secara mandiri perlu adanya peningkatan kepemimpinan, pengarahan, pengawasan dan perhatian dalam bidang pengelolaan, pemasaran dan bidang lainnya. Dan kepada seluruh masyarakat Desa Wisata Kampung Adat Banceuy agar senantiasa terus melestarikan kearifan lokal tersebut.

